

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan secara keseluruhan telah menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada Bab I. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan dan analisis data yang menggambarkan strategi kolaborasi antara guru kelas dan shadow teacher dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di SD Nurul Islam Jatirejo. Berikut adalah kesimpulannya:

1. Strategi kolaborasi yang efektif antara guru kelas dan *shadow teacher* dalam mendukung pendidikan inklusi di kelas 1B SD Nurul Islam Jatirejo, ditemukan bahwa strategi yang diterapkan mencakup komunikasi terbuka dan rutin, pembagian peran yang jelas, koordinasi dalam penyusunan rencana pembelajaran, serta refleksi dan evaluasi bersama. Guru kelas bertanggung jawab dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi, sementara *shadow teacher* fokus pada pendampingan individual siswa berkebutuhan khusus, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional. Kolaborasi ini dilakukan dalam suasana saling menghargai, terbuka, dan fleksibel, meskipun belum selalu didukung oleh struktur formal yang mapan.
2. Mengenai permasalahan dalam kolaborasi, penelitian ini menemukan tiga kelompok utama hambatan, yaitu hambatan struktural, interpersonal, dan profesional. Hambatan struktural mencakup keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, dan minimnya sumber daya pendukung. Hambatan interpersonal meliputi perbedaan persepsi mengenai peran dan kurangnya koordinasi, sementara hambatan profesional muncul dari kurangnya pemahaman mendalam tentang pendekatan inklusi dan tugas masing-masing. Permasalahan-permasalahan ini menuntut solusi berupa pelatihan bersama, penguatan kebijakan sekolah yang mendukung kolaborasi, serta peningkatan kesadaran dan komitmen dari semua pihak yang terlibat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi yang strategis dan terstruktur antara guru kelas dan *shadow teacher* sebagai kunci keberhasilan pendidikan inklusi, serta perlunya dukungan sistemik agar kolaborasi dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis:

Penelitian ini memperkuat teori kolaborasi dalam pendidikan inklusi sebagaimana dijelaskan oleh Roschelle & Teasley, yang menyatakan bahwa kolaborasi merupakan keterlibatan bersama secara terstruktur antara dua pihak atau lebih dalam menyelesaikan masalah bersama.⁶¹ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kolaborasi seperti komunikasi terbuka, perencanaan bersama, pembagian peran yang jelas, dan evaluasi rutin benar-benar diterapkan di lapangan dan berkontribusi positif terhadap keberhasilan pendidikan inklusi.

Selain itu, penelitian ini mengelaborasi teori hambatan kolaborasi yang dikemukakan oleh Friend & Cook, dengan mengidentifikasi hambatan kolaboratif yang lebih rinci dalam konteks lokal, seperti keterbatasan pelatihan profesional, ketimpangan persepsi peran, dan minimnya dukungan struktural dari sekolah.⁶² Dengan demikian, penelitian ini turut memperkaya kajian teori kolaborasi di bidang pendidikan inklusi, khususnya pada tingkat sekolah dasar di Indonesia, yang masih jarang dikaji secara mendalam.

2. Implikasi Praktis:

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa keberhasilan pendidikan inklusi sangat bergantung pada sejauh mana guru kelas dan *shadow teacher* dapat menjalin kolaborasi yang efektif. Oleh karena itu, sekolah-sekolah inklusi perlu:

1. Menyediakan pelatihan khusus bagi guru kelas dan *shadow teacher* agar memiliki pemahaman dan keterampilan kolaboratif yang setara.
2. Mengatur waktu khusus untuk koordinasi dan evaluasi bersama, sehingga kolaborasi tidak hanya bersifat insidental tetapi menjadi bagian dari sistem kerja sekolah.
3. Menetapkan kebijakan kelembagaan yang mendorong komunikasi intensif antar pendidik, termasuk dengan melibatkan kepala sekolah dalam penguatan sistem kolaborasi.

⁶¹ Rochelle, J., & Teasley, S. D. (1995), *The Construction of Shared Knowledge in Collaborative Problem Solving*, (Hal. 69-100).

⁶² Friend, M., & Cook, L. (2010), *Interactions: Collaboration Skills for School Professionals*

4. Mengembangkan pedoman kerja kolaboratif, yang mencakup pembagian peran, strategi komunikasi, dan mekanisme evaluasi bersama.

Temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang model pelatihan kolaboratif dan strategi implementasi pendidikan inklusi yang lebih responsif terhadap tantangan di lapangan. Bagi sekolah lain yang belum optimal menjalankan pendidikan inklusi, penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk membangun kolaborasi yang berorientasi pada keberhasilan siswa berkebutuhan khusus

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan implikasi penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, baik dalam konteks praktis maupun keilmuan:

1. Bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, disarankan untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan rutin bagi guru kelas dan *shadow teacher* guna memperkuat pemahaman terhadap peran masing-masing serta meningkatkan keterampilan kolaboratif. Sekolah juga perlu mengalokasikan waktu khusus dan menetapkan kebijakan kelembagaan yang mendukung terjadinya kolaborasi yang terstruktur dan berkelanjutan.
2. Bagi guru kelas dan *shadow teacher*, penting untuk membangun komunikasi yang lebih intensif, terbuka, dan reflektif. Keduanya diharapkan tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional siswa berkebutuhan khusus sebagai bagian integral dari keberhasilan pendidikan inklusi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas fokus penelitian pada bentuk kolaborasi lintas profesi lain, seperti kolaborasi antara guru kelas dengan psikolog sekolah, terapis, atau orang tua siswa berkebutuhan khusus. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengkaji efektivitas model kolaborasi tertentu dalam meningkatkan capaian belajar siswa ABK.

Dengan demikian, saran ini tidak hanya menawarkan rekomendasi praktis bagi pelaksana pendidikan inklusi, tetapi juga membuka ruang bagi pengembangan kajian akademik yang lebih luas dan kontekstual.